

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi etika bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai etis dalam menjalankan usaha seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab belum sepenuhnya menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan usaha UMKM secara langsung. Dalam praktiknya, pelaku UMKM cenderung lebih fokus pada aspek-aspek teknis dan operasional dibandingkan penerapan prinsip etika formal.
2. Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi usaha, memperluas pasar, serta memperbaiki sistem pelayanan.
3. Kredit bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudahan akses dan pemanfaatan fasilitas kredit dari perbankan dapat meningkatkan modal kerja, memungkinkan pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, menambah stok, serta memperluas jaringan distribusi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti inovasi produk, kualitas SDM, daya saing pasar, serta strategi pemasaran.

2. Bagi Pelaku UMKM

Penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan etika bisnis tidak hanya sebagai nilai moral, tetapi juga sebagai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

3. Bagi Pemerintah

Perlu terus memperkuat dukungan terhadap digitalisasi UMKM dan memperluas akses pembiayaan agar semakin banyak pelaku usaha kecil yang mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan global.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu implementasi etika bisnis, transformasi digital, dan kredit bank, sehingga tidak mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kinerja UMKM secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari nilai Adjusted R Square yang hanya sebesar 17,8%, artinya 82,2% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
2. Sampel penelitian hanya dilakukan pada UMKM di satu wilayah yaitu Pantai Indah Kapuk (PIK) sehingga generalisasi hasil ke wilayah atau sektor UMKM lain perlu dilakukan dengan hati-hati.
3. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner bersifat tertutup dan kuantitatif, sehingga belum menggali aspek kualitatif atau perspektif mendalam dari pelaku UMKM.